

GAMBARAN TINGKAT KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI DI DAERAH SELOPAMIORO BANTUL

Intisari

Fatma Cahayati¹, Novita Nirmalasari²
Email: fatmacahayati123@gmail.com

Latar Belakang: Daerah Istimewa Yogyakarta adalah daerah rawan bencana alam salah satunya gempa bumi. Kabupaten Bantul merupakan salah satu wilayah di Yogyakarta yang pernah mengalami bencana gempa bumi dengan skala 5.6 SR pada tahun 2006. Titik gempa berada pada tempuran sungai Opak dan sungai Oya yang berada pada perbatasan Kecamatan Imogiri dan Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul. Daerah Selopamioro merupakan wilayah di Kecamatan Imogiri yang dekat dengan wilayah titik gempa.

Tujuan: Mengetahui gambaran tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana gempa bumi di Daerah Selopamioro.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel berjumlah 90 responden, menggunakan *probability sampel* dengan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tingkat kesiapsiagaan bencana gempa bumi yang telah valid dan reliabel dianalisis secara deskriptif.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas berjenis kelamin perempuan 51 responden (56.7%), usia 26-35 tahun 28 (31.1%), pendidikan SMP 32 responden (35.6%), dan belum pernah terpapar sumber informasi 50 responden (55.6%). Gambaran tingkat kesiapsiagaan pada kategori siap dengan jumlah 43 responden (47.8%) yang meliputi empat aspek. Gambaran aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan 44 responden (48,9%) pada kategori siap, aspek perencanaan tanggap darurat 42 responden (46,7%) pada kategori siap, aspek peringatan bencana 44 responden (48,9%) pada kategori sangat siap dan aspek mobilisasi sumber daya 42 responden (46,7%) kategori hampir siap.

Kesimpulan: Mayoritas tingkat kesiapsiagaan masyarakat aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan siap, aspek perencanaan tanggap darurat siap, aspek peringatan bencana sangat siap dan aspek mobilisasi sumber daya hampir siap.

Kata Kunci: Bencana, Gempa Bumi, Kesiapsiagaan.

1 Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2 Dosen Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

OVERVIEW OF COMMUNITY PREPAREDNESS LEVEL IN FACING THE EARTHQUAKE DISASTER IN SELOPAMIORO BANTUL

ABSTRACT

Fatma Cahayati¹, Novita Nirmalasari²
Email: fatmacahayati123@gmail.com

Background: Special Region of Yogyakarta is prone to natural disasters, including earthquakes. Bantul Regency is one of the areas in Yogyakarta that experienced an earthquake with a magnitude of 5.6 on the SR in 2006. The earthquake's point was at the junction of the Opak River and the Oya River, which is on the border of Imogiri District and Pudong District, Bantul Regency. The Selopamioro area is an area in the Imogiri District that is close to the earthquake point area.

Objective: To understand the level of community preparedness in facing earthquake disasters in the Selopamioro area.

Method: This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The sample consisted of 90 respondents, using a probability sample with a stratified random sampling technique. Data was collected using a valid and reliable earthquake disaster preparedness level questionnaire and analyzed descriptively.

Results: The results of this study show that the majority are female, 51 respondents (56.7%), 28 respondents (31.1%) aged 26-35 years, 32 respondents (31.1%), 32 respondents (35.6%), and 50 respondents (55.6%) who have never been exposed to sources of information. Disaster preparedness is in the ready category, with 43 respondents (47.8%) covering four aspects. Description of knowledge, attitudes, and skills aspects of 44 respondents (48.9%) in the ready category, emergency response planning aspects of 42 respondents (46.7%) in the ready category, disaster warning aspects of 44 respondents (48.9%) in the very ready category and the resource mobilization aspect of 42 respondents (46.7%) was almost ready.

Conclusion: Most community preparedness levels are ready regarding knowledge, attitudes, and skills; emergency response planning aspects are ready, disaster warning aspects are very prepared, and resource mobilization aspects are almost ready.

Keywords : Disasters,Earthquakes,Preparedness

¹Students of the Nursing Study Program of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.

²Lecturer of the Nursing Study Program of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta.